

**TINJAUAN YURIDIS PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN
KESEHATAN: ANALISIS KOMPARATIF REKAM MEDIS DI RUMAH
SAKIT SWASTA SINGAPURA DAN INDONESIA**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**TINJAUAN YURIDIS PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN
KESEHATAN: ANALISIS KOMPARATIF REKAM MEDIS DI RUMAH
SAKIT SWASTA SINGAPURA DAN INDONESIA**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Ilmu Hukum



**dr. Christiana Diana Ratu Taga, Sp.Rad.
Nim. 22C20119**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui rekam medis sangat penting untuk memastikan transparansi, keakuratan, dan keamanan informasi pasien. Analisis perbandingan rekam medis antara rumah sakit swasta di Singapura dan Indonesia memberikan wawasan tentang praktik manajemen rekam medis di kedua negara. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis peningkatan kualitas pelayanan kesehatan berdasarkan implementasi rekam medis di rumah sakit swasta singapura dan indonesia. Fokus utama adalah dampak sistem RME terhadap kualitas pelayanan kesehatan, efisiensi administratif, penggunaan data pasien, dan kepuasan pasien, serta praktik terbaik yang dapat diadopsi dari Singapura untuk meningkatkan implementasi RME di rumah sakit swasta Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan pendekatan perbandingan. Penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Singapura telah sepenuhnya mengadopsi RME digital yang terintegrasi melalui *National Electronic Health Record* (NEHR), dengan regulasi ketat seperti *Personal Data Protection Act* (PDPA) dan teknologi enkripsi canggih untuk melindungi data pasien. Sistem ini memungkinkan akses real-time terhadap data pasien, meningkatkan efisiensi administrasi, serta mempercepat pengambilan keputusan medis. Sebaliknya, di Indonesia, banyak rumah sakit swasta masih menggunakan sistem berbasis kertas, yang menyebabkan keterbatasan dalam efisiensi, interoperabilitas, dan keamanan data. Penelitian ini merekomendasikan penguatan infrastruktur digital, adopsi teknologi enkripsi dan sistem otentikasi yang canggih, serta pengembangan portal pasien untuk meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pasien. Berdasarkan hasil penelitian, maka pemerintah dan rumah sakit swasta di Indonesia perlu meningkatkan investasi infrastruktur digital, memperkuat regulasi perlindungan data dengan sistem keamanan canggih, serta mengembangkan portal pasien yang terintegrasi dan ramah pengguna.

Kata Kunci: Peningkatan, Kualitas, Pelayanan Kesehatan, *Rekam Medis Elektronik*.

ABSTRACT

Improving the quality of healthcare services through medical records is crucial to ensuring transparency, accuracy, and patient information security. A comparative analysis of medical records between private hospitals in Singapore and Indonesia provides insights into medical record management practices in both countries. This study also aims to analyze the improvement of healthcare service quality based on the implementation of medical records in private hospitals in Singapore and Indonesia. The primary focus is on the impact of the Electronic Medical Record (EMR) system on healthcare service quality, administrative efficiency, patient data utilization, and patient satisfaction, as well as the best practices that can be adopted from Singapore to enhance EMR implementation in Indonesian private hospitals.

This study is a normative legal research using a comparative approach. It was conducted through a literature study and analyzed qualitatively.

The results show that Singapore has fully adopted an integrated digital EMR system through the National Electronic Health Record (NEHR), with strict regulations such as the Personal Data Protection Act (PDPA) and advanced encryption technology to protect patient data. This system enables real-time access to patient data, enhances administrative efficiency, and accelerates medical decision-making. In contrast, many private hospitals in Indonesia still use paper-based systems, leading to limitations in efficiency, interoperability, and data security. This study recommends strengthening digital infrastructure, adopting encryption technology and advanced authentication systems, and developing patient portals to enhance patient engagement and satisfaction. Based on the study results, the government and private hospitals in Indonesia need to increase investment in digital infrastructure, strengthen data protection regulations with advanced security systems, and develop integrated and user-friendly patient portals.

Keywords: Improvement, Quality, Healthcare Services, Electronic Medical Records.